

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-SYAIKH ABDUL WAHID KOTA BAUBAU

A Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid

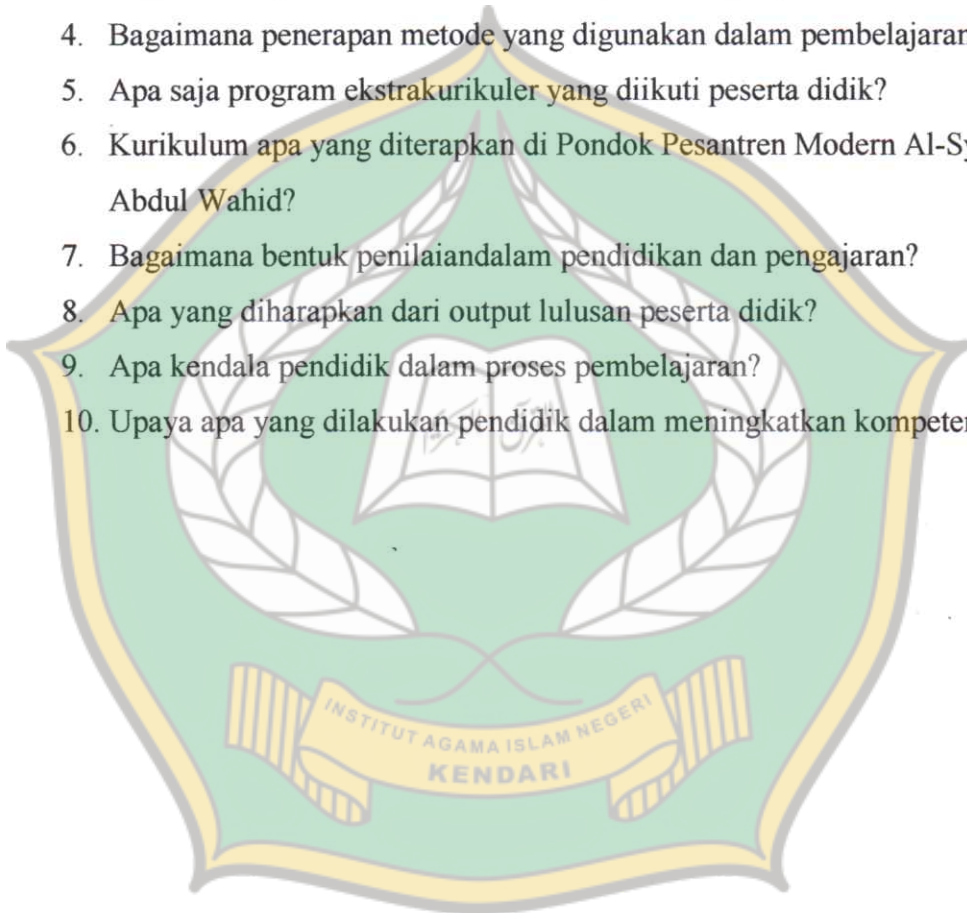
- 1 Bagaimana proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
- 2 Bagaimana penerapan pendidikan dan pengajaran santri di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
- 3 Bagaimana bentuk penerapan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
- 4 Apa latarbelakang santri hanya taman SD/MI saja
- 5 Apa Kendala program pendidikan dan pengajaran belum maksimal?

B Kepala Madrasah

- 1 Bagaimana penerapan pengajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
- 2 Bagaimana pola pembinaan peserta didik di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
- 3 Bagaimana penerapan jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
- 4 Bagaimana output lulusan Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid agar diakui legalitasnya baik masyarakat maupun pemerintah?
- 5 Apa yang ditanamkan kepada pendidik agar proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang dicapai?
- 6 Apa upaya yang dilakukan pendidik agar pembelajaran sesuai tujuan yang dicapai?

C Ustadz/ Pendidik

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam memberikan materi ?
2. Bagaimana komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran?
3. Bagaimana system komunikasi antara pendidik dan peserta didik?
4. Bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran?
5. Apa saja program ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik?
6. Kurikulum apa yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?
7. Bagaimana bentuk penilaiandalam pendidikan dan pengajaran?
8. Apa yang diharapkan dari output lulusan peserta didik?
9. Apa kendala pendidik dalam proses pembelajaran?
10. Upaya apa yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kompetensinya?



HASIL WAWANCARA

PIMPINAN PONDOK

Pertanyaan:

Bagaimana proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern kita selalu berusaha semaksimal mungkin terjadinya pembelajaran yang menyenangkan baik dari para pendidik maupun peserta didik, untuk itu kami sediakan apa yang menjadi kebutuhan pembelajaran. Jadi dengan demikian bahwa pendidik dapat menyampaikan dan menghantarkan pesan atau isi dari materi yang akan diberikan pada peserta didik. Tentu banyak cara dan trik yang akan diberikan dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Mulai dari menggunakan metode atau model pembelajaran yang beragam sampai menggunakan berbagai media pembelajaran yang variatif. Seorang pendidik selalu memikirkan pemahaman peserta didik dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik”.

Pertanyaan:

Bagaimana metode pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban

Bahwa metode pendidikan dan pengajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid tidak jauh berbeda dengan metode yang diterapkan di Pondok Modern Gontor”.

Pertanyaan:

Bagaimana penerapan pendidikan di Pondok pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa ada beberapa aspek pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid yaitu:

Sistem asrama; seluruh peserta didik berada di asrama dan harus mengikuti disiplin dan sunnah Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid.

Learning by doing; segala sesuatu yang diajarkan harus langsung diamalkan dan dipraktekkan

Bahasa Arab dan Inggris dijadikan sebagai bahasa resmi peserta didik baik ketika mengikuti pembelajaran maupun sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Uswatun hasanah; para pengasuh dan pendidik senantiasa memberikan teladan yang baik dalam segala hal kepada peserta didiknya.

Ruh keikhlasan; kyai dan pengasuh ikhlas mengajar dan mendidik, peserta didik ikhlas di didik, ditegur, diingatkan, dan diberi sanksi apabila melanggar.

Pertanyaan:

Apakah santri yang masuk pondok berlatar belakang pendidikan SD/MI saja?

Jawaban:

Bahwa dengan melihat antusias para calon santri yang ingin menimba ilmu di Pondok Pesantren Modern maka KMI membuat program intensif dengan mengacu pada kurikulum Pondok Modern Gontor. Kegiatan yang dilakukan dalam program intensif tersebut mempunyai kelas tersendiri, dan kegiatan pembelajarannya pun serba ekspres (cepat) pembelajaran 1 tahun bisa ditempuh dalam 1 semester”.

Pertanyaan:

Apa kendala program pendidikan dan pengajaran belum maksimal?

Jawaban:

Bahwa kendala pembelajaran yang terjadi adalah para pendidik dan Pembina masing ada yang belum memperhatikan tugas dan fungsinya, sehingga masih terdapat program-program atau tujuan pendidikan dan pembinaan yang belum mencapai hasil yang maksimal. Namun demikian, kami tetap melakukan pembenahan-pembenahan dengan selalu melakukan evaluasi mingguan setiap hari Kamis”.

DIREKTUR KMI/KAMAD

Pertanyaan:

Apa yang ditanamkan kepada pendidik agar proses pembelajaran di pondok pesantren modern Al-Syaikh Abdul Wahid berjalan sesuai tujuan?

Jawaban:

Bahwa dalam proses pembelajaran agar bisa tercapai tujuannya pada prinsipnya adalah metode lebih penting daripada materi, pendidik lebih penting daripada metode, ruh seorang pendidik lebih penting dari pendidik. Artinya bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menyenangkan jika setiap pendidik tertanam didalam dirinya ruh pendidik, maka dia akan selalu berusaha bagaimana cara agar peserta didik bisa mengerti dari setiap materi yang diberikan baik dikelas maupun di luar kelas”.

Pertanyaan:

Bagaimana penerapan pengajaran di pondok pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa pengajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid diterapkan sistem, metode, dan pendekatan-pendekatan seperti yang diterapkan di sekolah-sekolah lain, namun bahasa pengantar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris”.

Pertanyaan:

Bagaimana jenjang pendidikan di pondok pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa jenjang pendidikan yang ada di Pondok Modern Al-Syaikh Abdul Wahid adalah KMI (*Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah*) masa tempuh enam tahun setingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. KMI adalah program inti dari lembaga pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid dan semua peserta didik KMI Pondok Pesantren Modern wajib tinggal di dalam asrama dan tidak diperkenankan pulang ke rumah masing-masing setiap hari”.

Pertanyaan:

Bagaimana pola pembinaan peserta didik di pondok pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa Pembinaan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas ditangani oleh Direktur KMI beserta jajarannya; yaitu Wakil Direktur KMI, kepala Madrasah dan wakilnya, bagian pengajaran, Guru BP, dan seluruh staf pengajar. Pembinaan lebih mengutamakan pencegahan agar peserta didik tidak melakukan berbagai pelanggaran”.

Pertanyaan:

Bagaimana output lulusan pondok pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid agar diakui legalitasnya baik masyarakat maupun pemerintah?

Jawaban:

Bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan para santri yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, dan supaya KMI memperoleh pengakuan dari pemerintah secara legal formal, maka di akhir kelas 3 KMI, para santri diikutsertakan dalam Ujian Madrasah tingkat Tsanawiyah, dan di akhir kelas 6 KMI mereka diikutsertakan dalam Ujian Madrasah tingkat Aliyah. Dengan demikian, ketika para

peserta didik lulus dari kelas 6 KMI mereka memperoleh tiga ijazah; yaitu ijazah KMI (swasta), ijazah Tsanawiyah (negeri), dan ijazah Aliyah (negeri). Oleh karena itu, lulusan KMI Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid dapat melanjutkan studinya ke berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, baik didalam maupun di luar negeri”.

Pertanyaan:

Upaya apa yang di lakukan pendidik agar pembelajaran sesuai tujuan yang dicapai?

Jawaban:

Bahwa agar pendidik tahu dan mengerti tugas dan fungsinya maka harus memenuhi standar kualifikasi Guru, artinya bahwa harus punya kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidangnya sehingga pendidik bisa mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan”.

DEWAN GURU

Pertanyaan:

Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam memberikan materi?

Jawaban:

Bahwa dalam pembelajaran di samping menekankan menghafal juga ditekankan analisis pemahaman dari materi hafalan, artinya bahwa apa yang bisa dimengerti dari apa yang dihafal dalam materi pembelajaran sehingga mampu mengambil ibrah dan pelajaran dari materi tersebut dengan cara menyampaikan di depan teman-temannya”.

Pertanyaan:

Bagaimana komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa pembelajaran di pondok pesantren modern pendidik dan peserta didiknya selalu terjalin komunikasi yang harmonis baik dalam kelas maupun di luar kelas, dan pendidik dengan tangan terbuka siap menerima pendapat dan permasalahan yang dihadapinya untuk dicarikan solusi terbaik, termasuk mengajarkan kepada peserta didik untuk menjaga lisan baik dalam berucap maupun dalam menyebut nama teman”.

Pertanyaan:

Bagaimana sistem komunikasi pendidik dan peserta didik di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa pendidikan di pondok pesantren modern itu secara sistem berjalan 24 jam tentu akan terjalin komunikasi yang intens antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran pendidik memberikan sebuah konsep pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk diikuti agar bisa mencapai tujuan pembelajaran, dengan konsep itu maka pendidik akan mengevaluasi pembelajaran jika terdapat kendala dalam proses pembelajaran”.

Pertanyaan:

Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa Pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris menggunakan sistem *direct methode* (metode langsung), yaitu metode tanpa terjemahan. Artinya, pelajaran disampaikan dengan bahasa Arab atau bahasa Inggris secara langsung, tanpa diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia karena 2 bahasa tersebut adalah mahkota Pondok Pesantren Modern”.

Pertanyaan:

Apa yang diharapkan dari output lulusan Peserta didik?

Jawaban:

Bahwa lembaga KMI selalu berusaha mendidik peserta didik untuk menjadi bermanfaat bagi Agama Islam, dengan pembekalan yang memadai, yang diharapkan mereka setelah lulus dari KMI dapat memberikan pengetahuan baik di sekolah maupun di masyarakat dalam bidang agama”.

Pertanyaan:

Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik?

Jawaban:

Bahwa program ekstrakurikuler yang ada yaitu keorganisasian, kewirausahaan, kesenian, olahraga, kepramukaan, kerajinan tangan, pembinaan bahasa arab, pembinaan bahasa inggris, pidato 3 bahasa dan lain-lain, kegiatan ini wajib diikuti oleh peserta didik untuk menumbuhkembangkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat”.

Pertanyaan:

Kurikulum apa yang diterapkan Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa kurikulum KMI Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid merupakan modifikasi dari 2 kurikulum; yaitu kurikulum nasional dan kurikulum Pondok Modern Gontor. Untuk pelajaran umum, seperti matematika, fisika, kimia, biologi, sejarah, ekonomi, dan sebagainya, menggunakan kurikulum nasional sedangkan untuk pelajaran agama yang berbasis bahasa Arab dan Inggris menggunakan kurikulum Pondok Modern Gontor”.

Pertanyaan:

Pembinaan apa saja yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-syaikh Abdul Wahid?

Jawaban:

Bahwa pembinaan diklasifikasi menjadi beberapa katagori; antara lain pembinaan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, pengontrolan dan pembinaan belajar malam, pelajaran ekstrakurikuler, olahraga, muhadharah, disiplin bahasa, disiplin keluar pondok, dan disiplin kehidupan di dalam pondok. Pembinaan setiap kegiatan di atas dilakukan oleh para Pembina yang terdiri dari para ustadz bagian pengasuhan santri, dan juga dibantu oleh pengurus organisasi Pelajar (OPPS)”.

Pertanyaan:

Apa tujuan pendidikan bahwa peserta didik di asramakan?

Jawaban:

Bahwa Peserta didik Pondok Pesantren Al-Syaikh Abdul Wahid wajib tinggal di dalam asrama. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan para santri, dan tidak mudah terkena pengaruh buruk dari lingkungan di luar pesantren”.

Pertanyaan:

Apa tujuan dari pendidikan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik?

Jawaban:

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendidikan dan keterampilan yang diberikan kepada peserta didik di luar jam belajar di kelas. Kegiatan ini untuk membekali peserta didik dengan keterampilan praktis yang sangat diperlukan dalam kehidupan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan zaman yang terus mengalami kemajuan dengan pesat”.

Pertanyaan:

Bagaimana bentuk penilaian kognitif pendidik kepada peserta didik dalam tugas membaca teks Bahasa Arab dan Inggris?

Jawaban:

Bahwa dalam pembelajaran pendidik harus memberikan kesempatan kepada beberapa santri untuk membaca buku sementara santri yang lain menyimak apalagi yang berbahasa arab dan inggris untuk melihat kemampuan membaca dan untuk mengetahui pemahaman santri dalam membaca teks baik itu kosa kata maupun pemahaman teks. Jadi, Penilaian literasi mencakup kemampuan peserta didik untuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dengan cara yang memungkinkan peserta didik untuk bisa berkomunikasi secara efektif”.

Pertanyaan:

Bagaimana bentuk penilaian afektif pendidik kepada peserta didik dalam tugas sehari-hari?

Jawaban:

Bahwa penilaian Numerasi dasarnya adalah pengetahuan matematika, namun pengetahuan itu diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik untuk memahami dan menganalisis sesuatu dengan penalaran yang berifat kuantitatif, sehingga dari analisis penalaran itu maka peserta didik akan mampu bijak dalam mengambil keputusan dari setiap persoalan yang dihadapinya”.

Pertanyaan:

Apa yang ingin dicapai dalam penilaian kognitif?

Jawaban:

Bahwa dalam penilaian literasi membaca sesungguhnya pendidik mewujudkan keterampilan membaca, menyimak, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara”.

Pertanyaan:

Bagaimana trik pendidik melakukan penilaian kognitif peserta didik dalam pembelajaran?

Jawaban:

Bahwa dalam penilaian literasi membaca maka ada beberapa trik yang dilakukan yaitu:

Memilih secara acak target pembaca

Tentukan porsi bacaan

Bantu untuk menemukan kosakata yang tidak dimengerti

Menggunakan kosakata baru dalam pembelajaran

Memberikan kesempatan untuk diskusi

Pertanyaan:

Apa yang ingin diharapkan pendidik dalam bacaan santri?

Jawaban:

Bahwa para santri menganggap membaca teks sebelum memulai pelajaran adalah tugas, karena kebiasaan pendidik untuk menilai kemampuan membaca yang sesuai kaidah bahasa Arab dan Inggris dan mengetahui pengetahuan santri sebelum memulai pembelajaran”.

Pertanyaan:

Apa yang ingin diharapkan dalam penilaian kognitif?

Jawaban:

Bahwa proses penilaian kognitif ini titik fokusnya adalah untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam membaca (Berbahasa Arab dan Inggris) dan mengungkapkan dengan intonasi yang baik sehingga dapat dimengerti bagi orang yang mendengar”.

Pertanyaan:

Apa yang diharapkan pendidik dalam penilaian afektif?

Jawaban:

Bahwa pendidikan dan pembinaan di Pondok Pesantren Modern tentang afektif telah diterapkan bahkan tidak hanya diajarkan membaca atau berbuat dan melakukan sesuatu saja akan tetapi harus dipahami dan dianalisa dengan penalaran yang baik agar peserta didik mengerti apa maksud dan tujuan dari setiap bacaan dan perbuatan yang dilakukan sehingga bisa memprediksi pencapaian tujuan”.

Pertanyaan:

Bagaimana bentuk evaluasi kelulusan santri apakah cukup dengan penilaian kognitif?

Jawaban:

bahwa pendidikan di pondok pesantren modern disamping mengajarkan kecerdasan intelektualnya juga diajarkan budi pekerti yang baik dan terpuji sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah mereka dapat baik melalui pelajaran tafsir, hadis, mahfuzot dan pelajaran lain karena salah satu bentuk evaluasi untuk kenaikan kelas adalah sikap dan mental yang baik dan terpuji”.

Pertanyaan:

Apakah kendala pendidik dalam proses pembelajaran?

Jawaban:

Bahwa dalam pembelajaran pendidik berusaha untuk membuat peserta didik untuk aktif diantaranya dengan menerapkan metode berdiskusi atau mengajak santri untuk menyampaikan argumentasi atau pendapatnya sesuai dengan pengalaman bacaan dan wawasan keilmuannya, namun di Pondok Pesantren Modern biasanya kita terkendala dengan waktu, karena mata pelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid lebih banyak dari sekolah/ madrasah pada umumnya maka waktu yang dialokasikannya pun tidak banyak 45 menit setiap mata pelajaran”.

Pertanyaan:

Apakah kendala pendidik dalam mengajar dengan model merdeka belajar?

Jawaban:

Bahwa apa yang diprogramkan menteri pendidikan dengan konsep merdeka belajar dalam pembelajaran khusus di pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid adalah bagus untuk memajukan pendidikan baik dari segi kualitas pendidik maupun kualitas santri sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Namun demikian ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah bahwa penerapan merdeka belajar di pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid masih banyak kendala yang dihadapi pendidik salah satunya adalah minimnya pengetahuan konsep merdeka belajar itu sendiri sehingga pendidik bingung dalam melaksanakan pembelajaran dengan konsep merdeka belajar. kemudian pendidik di Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid minim sosialisasi dan pelatihan dari pemerintah bagaimana implementasi merdeka belajar yang diterapkan”.

Pertanyaan:

Upaya apa yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kompetensinya ?

Jawaban:

“bahwa pihak Pondok Pesantren selalu mendorong dan memberikan motivasi kepada setiap pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikutkan pendidik dalam seminar atau pelatihan baik di daerah maupun di propinsi”.

LAMPIRAN Gambar



Suasana belajar di luar kelas



suasana belajar dalam kelas



Kegiatan ekstrakurikuler olahraga



kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan



Arahan Pimpinan Pondok sebelum menuju ke bumi perkemahan



Arahan Direktur KMI tentang pembelajaran di Pondok Pesantren



Proses Pembinaan dan bimbingan dalam kegiatan ramadhan



Proses pembinaan dan bimbingan pelatihan kepramukaan



Santri mengikuti lomba Pidato dan cerita islami dalam acara festival anak



Santri mengikuti lomba seni di MAN 1 Baubau dalam Acara EXPO Madrasah



Pelatihan AMSUS dalam Kegiatan Kepramukaan



Kegiatan Laporan Pertanggungjawaban Organisasi Pelajar Pondok Pesantren (OPPS) oleh Pengasuh Ust Ja, far Karim



Pimpinan Pondok Memberikan penghargaan kepada santri dalam kegiatan "Seven Days" tahafiz



Para Santri mendapatkan penghargaan dalam kegiatan festival anak santri Nasional



Arahan KMI Kepada Staff dan Guru Piket



OPPS sedang mengikuti kegiatan "UPGREDDING"



Wawancara bersama tenaga pengajar Ust Syarifuddin



Wawancara bersama tenaga pengajar Ust Marzuki



Wawancara bersama Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid KH. Abdul Rasyid Sabirin, Lc.MA



Berfoto bersama Ust. Jamhur Baeda, S. Pd Direktur KMI dikediamannya setelah wawancara



Wawancara bersama Kamad Ust. Ld. Ridwan

wawancara bersama Pengasuhan santri Ust junaidi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).

E-Mail. Pascasarjana.iainkendari.ac.id., Website:hhttp//pps.iainkendari.ac.id

Nomor : 0685/In.23/P/PP.00.9/12/2021

Kendari, 21 Desember 2021

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Kantor Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara
Di –
Kendari

Assalamualaikum w. w.

Sehubungan dengan penulisan tesis mahasiswa;

Nama : Harun
NIM : 2020040202010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **"Implementasi Merdeka Belajar Di Pondok Pesantren
Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota
Baubau"**

Kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di **Pondok Pesantren Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau.**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenaananya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Direktur,



MW
Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 21 Desember 2021

K e p a d a

Yth Walikota Baubau

Di -
BAUBAU

Nomor : 070/3529/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor :
0685/In.23/P/PP.00.9/12/2021 tanggal 21 Desember 2021 perihal tersebut diatas,
Mahasiswa dibawah ini :

Nama : HARUN
NIM : 2020040202010
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Modern Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi
didas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI PONDOK PESANTREN MODERN
AL-SYAIKH WAHID KOTA BAUBAU".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Desember 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud
dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

Pih. SEKRETARIS,



RUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng

Pembina Tk,I, Gol. IV/b

Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI PPs IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kota Baubau di Baubau;
5. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;



Nomor : 55/Pimp/PP-SAW/V/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Kepada yang terhormat,
Direktur Pasca Sarjana IAIN Kendari
di-

Kendari

Dalam rangka penyusunan Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana (S-2) Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dengan ini kami berikan Surat Keterangan kepada Mahasiswa:

Nama : **HARUN**
NIM : **2020040202010**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga yang kami pimpin, sejak tanggal 21 Desember 2021 s/d 18 April 2022 dengan judul Tesis:

**"IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI PONDOK PESANTREN
MODERN AL-SYAIKH ABDUL WAHID KOTA BAUBAU"**

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Pondok Pesantren Modern
Al-Syaikh Abdul Wahid, .

KH. ABDUL RASYID SABIRIN, Lc. MA

Tembusan

1. Rektor IAIN Kendari di Kendari
2. Direktur Pascasarjana IAIN Kendari di Kendari
3. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari di Kendari
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



BIODATA PENULIS

Nama : Harun
Tempat, Tanggal lahir : Baubau, 31 Desember 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Sudah Menikah
Alamat : Jl. WR. Monginsidi Kel Bataraguru Kec. Wolio
Kota baubau Sulawesi Tenggara
No. Tlp/Hp : 085241617612
E-mail : harun.rijali@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2020- 2022 : Mahasiswa Pascasarjana IAIN Kendari
Tahun 2005-2009 : Mahasiswa S 1 Jurusan Dakwah
Program Studi KPI STAIN Kendari
Tahun 1999-2002 : Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern
Al-Syaikh Abdul Wahid
Tahun 1996-1999 : Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern
Al-Syaikh Abdul Wahid
Tahun 1990-1996 : SDN 5 Baubau